

**PENTINGNYA KOMPETENSI GURU DALAM MENDESAIN
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA DDI GALANG
KABUPATEN TOLITOLI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti ujian
Skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Disusun Oleh:

**ANRINI A. NAHIR
NIM: 19.1.01.0125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 24 September 2023 M
01 Rabbiul Awal 1445 H

Penulis



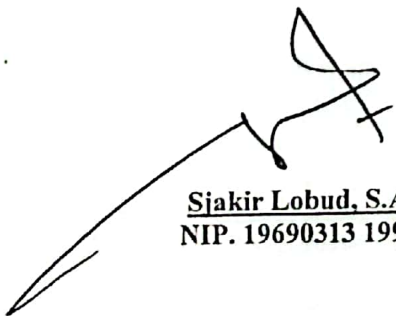
ANRINI A. NAHIR
NIM: 19.1.01.0125

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pentingnya Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran Akidah Ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli” oleh mahasiswi atas nama Anrini A Nahir NIM: 19.1.01.0125. Mahasiswi Jurusan: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

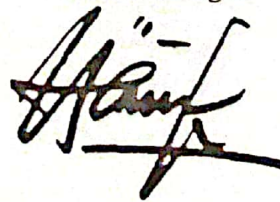
Palu, 22 Mei 2023 M
2 Sya'ban 1444 H

Pembimbing I



Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II



Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 19670110 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Anrini A. Nahir, NIM: 19.1.01.0125, dengan judul **“Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 24 September 2023 M, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 24 September 2024
01 Rabiul Awal 1445 H

DEWAN PENGUJI

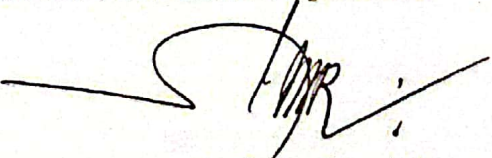
JABATAN	NAMA	TANDAN TANGAN
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Drs. Mohammad Nur Korompot, M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan


Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., atas berkah, rahmat, dan karunia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Karena itu, pada lembaran ini sepatutnya penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua yang Terkasih dan Tersayang Ayahanda Anwar D Nahir S. Pd dan ibunda Kartini Nilawati Ridwan yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, menafkahi, memberi motivasi serta dukungan dan perhatiannya kepada penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmatnya, Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Dr. Hamka, S.Ag., M. Ag selaku Warek I, Dr. Hamlan M. Ag. Selaku Warek II dan Dr. Faisal Attamimi, S. Ag., M.Fil. selaku Warek III beserta segenap unsur pimpinan UIN, yang telah mendorong, memberi

kebijakan dan telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S. Ag, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj Naima, S.Ag., M.Pd selaku Dekan I, Bapak Dr. Suharnis S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II, Ibu Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan III yang telah mengembangkan Fakultas ini dengan baik dari segi kurikulum dan prasarananya Jumri Hi. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S. Pd., M. Pd selaku Sekretaris Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Datokarama Palu, yang membantu proses penyelesaian studi penulis.
4. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. dan Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai skripsi ini tersusun.
5. Para Dosen dan Staf di lingkungan UIN Datokarama Palu, yang telah membagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Saudara (i) Kandung saya Sri Widayanti S.Pd dan Eva Yanti yang telah banyak membantu dalam segi Motivasi dan Materi selama ini.
7. Sahabat penulis Syahrul Rustam yang senantiasa selalu memberi dorongan serta motivasi kepada penulis serta bantuan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.
8. Teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan doa dan dukungannya.

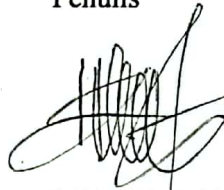
Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini sangatlah jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan Peneliti belum berpengalaman dan kurangnya

pemahaman yang diketahui, sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak membantu.

Hanyalah Allah yang mampu membalaskan kebaikan mereka semua, dan dilimpahkan banyak rahmat dan inayah-Nya. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi Peneliti pribadi dan pembaca pada umumnya.

Palu, 24 September 2023 M
01 Rabiul Awal 1445 H

Penulis



ANRINI A. NAHIR
NIM: 19.1.01.0125

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahannya	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kompetensi Guru	11
C. Desain Pembelajaran	21
D. Definisi Desain Pembelajaran	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Kehadiran Penelitian	29
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30

	F. Teknik Analisis Data.....	33
	G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
	A. Gambaran Umum MA DDI Galang Kab. Tolitoli	37
	B. Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran Akidah Akhlaq di MA DDI Galang Kab. Tolitoli	45
	C. Hasil Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli.....	54
BAB V	PENUTUP.....	63
	A. Kesimpulan.....	63
	B. Implikasi Penelitian.....	63
	C. Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

1. Daftar nama-nama Kepala MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli
2. Jumlah peserta didik MA DDI Galang Kabupaten

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Wawancara
2. Pengajuan Judul Skripsi
3. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi
4. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
5. Undangan Seminar Proposal Skripsi
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat Pengantar Penelitian
11. Surat Izin Meneliti
12. Surat Keterangan Telah Meneliti
13. Dokumentasi Penelitian
14. SK Penunjuk Tim Munasqayah Skripsi
15. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : ANRINI A. NAHIR
NIM : 19.1.01.0125
Judul Skripsi : **PENTINGNYA KOMPETENSI GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA DDI GALANG KABUPATEN TOLITOLI**

Skripsi ini berjudul Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimana kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli? 2. Bagaimana hasil kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan memilih sekolah MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli sebagai lokasi penelitian. sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pentingnya kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Galang kabupaten Tolitoli yaitu guru sebagai pendidik (mencakup sebagai orang tua di sekolah dan membimbing), guru sebagai motivator dan penasehat serta guru sebagai contoh teladan. Hasil kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Galang kabupaten Tolitoli, adalah peserta didik bisa menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi madrasah, pendidik juga menjadi ikon penting dalam dunia pendidikan islam, sehingga keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak peserta didik menjadi lebih baik dan berprestasi.

Implikasi penelitian yakni guru harus lebih memperhatikan cara mengajar di kelas, agar peserta didik bisa termotivasi dalam belajar, pendidik harus memberikan ilmu pengetahuan yang seimbang antara pendidikan agama dan umum, membimbing siswa agar menguasai computer, membimbing di bidang seni budaya, olahraga, dan wirausaha, agar bisa meningkatkan budaya disiplin siswa siswi MA DDI Galang kabupaten Tolitoli.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan Allah dengan segala kesempurnaan dari makhluk yang lainnya karena manusia dilengkapi dengan akal dan fikiran walaupun manusia dengan makhluk lainnya sama-sama makhluk ciptaan Allah dan Allah menjadikan manusia tidak sia-sia karena manusia tersebut dengan akal dan potensi yang dimilikinya dapat menjadi khalifah¹.

Pendidikan adalah suatu proses transfer nilai-nilai dari seorang dewasa (guru dan orang tua). Pendidikan merupakan masalah terpenting bagi setiap bangsa yang sedang membangun pendidikan yang baik. Tindakan pendidikan dan pengajaran merupakan tindakan yang dilandasi oleh pemikiran yang bermuara peserta didik. Ketika seorang guru memperkenalkan ide atau konsep tertentu akan melakukan aktivitas dengan harapan agar peserta didiknya dapat memahami dan memiliki apa yang di harapkan oleh guru, saat itulah terjadi pengajaran, dan apabila murid menunjukkan hasil belajarnya, saat inilah yang disebut dngan hasil pengajaran. Proses menjadi guru diawali oleh sebuah sikapnya, yaitu keyakinan. Kompetensi diri dan kemampuan guru merupakan dua hal yang harus di sinergikan untuk menopang keyakinan, agar dapat dijalankan dalam realitas kehidupan².

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesional. Menurut Mulyasa, Selain itu kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan teknologi,

¹ Nurhasan, *Pendidikan Agama Islam* (Universitas Sriwijaya, Cet II, 2011), 1.

² Inda Sari Sandra Dewi, *Kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Smp negeri 3 palu*, Skripsi: (fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, pendidikan agama islam, 2019), 1.

sosial, dan spiritual yang secara bersama-sama akan membentuk profesi guru. Kompetensi tersebut meliputi penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta mengembangkan pribadi dan profesionalisme.

Penguasaan materi meliputi pemahaman karakteristik substansi ilmu sebagai sumber pembelajaran, pemahaman disiplin ilmu yang bersangkutan untuk memverifikasi dan memantapkan pemahaman konsep yang dipelajari, penyesuaian substansi dengan tuntutan kurikuler, serta pemahaman pembelajaran.

Pemahaman terhadap peserta didik meliputi berbagai karakteristik tahap-tahap perkembangan dalam berbagai aspek dan penerapannya, kognitif efektif, dan psikomotor. dalam mengoptimalkan perkembangan dan pembelajaran pemahaman terhadap karakteristik peserta didik oleh para pendidik menjadi persyaratan dalam memberikan pembelajaran, pembimbingan, oleh pelatihan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan masing-masing individu peserta didik.

Pembelajaran yang mendidik terdiri atas pemahaman konsep dasar proses pendidikan dan pembelajaran, serta penerapan dalam pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran. pengembangan pribadi dan profesionalisme mencakup pembangunan intuisi keagamaan, kebangsaan yang berkepribadian, sikap dan kemampuan dalam mengembangkan *profesionalisme* pendidikan.³

Pembelajaran didesain atau dirancang dengan maksud agar memudahkan proses belajar, agar pembelajaran menjadi efektif, guru perlu mempertimbangkan factor-faktor baik secara internal dan eksternal belajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan penataan serangkaian peristiwa

³ Dr. Rina Febriana, kompetensi guru, (Jakarta timur, PT Bumi Aksara, Cet 1, 2021). 4-5.

eksternal secara terencana, yang dirancang untuk mendukung belajar secara internal.

Desain pembelajaran (*the design of instruction*) harus dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi-kondisi di mana pembelajaran itu dilaksanakan. Kondisi-kondisi pembelajaran ini meliputi kondisi-kondisi internal dan eksternal. Kondisi-kondisi ini sangat bergantung pada apa yang telah dipelajari oleh siswa. Untuk mendesain pembelajaran secara sistematis, guru perrama kali harus menetapkan suatu dasar pemikiran (*rasionale*) tentang apa yang ingin dipelajari. Desain pembelajaran tersebut merupakan suatu system⁴

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, penulis merumuskan permasalahan Sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli?
- b. Bagaimana hasil kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah peneliti paparkan, maka penelitian ini dibatasi pada pada kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran aqidah ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli.

⁴ Prof, Dr. H. Punaji Setyosari, (Jakarta timur, PT Bumi Aksara, Cet 1, 2020). 17-18.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ada dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengembangan keilmuan untuk peneliti selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran

b. Manfaat praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi arsip dan petunjuk bagi sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran

2) Bagi Guru

Penelitian ini bisa menjadi motivasi dalam meningkatkan hasil kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran

3) Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan untuk menambah wawasan pengetahuan.

D. Penegasan Istilah

1. Kompetensi

Istilah kompetensi Menurut Webster's Dictionary mulai muncul pada tahun 1596. Istilah ini diambil dari kata latin "*competere*" yang artinya "*to be suitable*". Kemudian ini secara substansi mengalami perubahan dengan masuknya berbagai isu dan pembahasan mengenai konsep kompetensi dari berbagai literature.

Pengertian kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar yang memiliki hubungan kasual atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerjanya prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu.⁵

2. Desain Pembelajaran

Istilah desain pembelajaran dalam literatur asing dikenal dengan istilah *instructional Design*. Hal ini di karenakan istilah Instruction atau Inatructional dalam istilah teknis pendidikan di dunia Barat semakna dengan istilah pembelajaran Suparman. Sedangkan kata "desain" secara Bahasa adalah kata serapan dari Bahasa Inggris, yaitu '*design*', dimana kata ini Menurut Hokanson dan Gibbons. Berasal dari Bahasa Latin '*designare*' yang berarti merancang, menjelaskan, menunjukan, atau menandai. Makna yang lebih elaboratif mengenai kata desain disampaikan oleh Koberg dan Bagnall sebagai berikut: "*Design is a process of making dreams come true*", yaitu desain adalah suatu proses menjadikan harapan atau mimpi menjadi kenyataan. Dengan demikian, istilah desain pembelajaran memiliki kesamaan makna dengan *instructional design* dalam literatur-literatur berbahasa inggris.⁶

⁵ Didi Pianda, kinerja guru, (Jawa barat, CV Jejak, Cet 1, 2018), 30-31.

⁶ Susilahun Putra Wangsa, *Desain pembelaran* (Mataram, CV Reka Karya Amerta, Cet 1, 2018), 19-20.

E. Garis-Garis Besar Isi

Bab pertama, bagian pendahuluan yang dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Hal ini terlihat latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang jelas, maka penulis juga memaparkan secara singkat isi dari pembahasan skripsi ini yang terdapat dalam kajian Pustaka dan kerangka pemikiran serta penulis juga mengemukakan pengertian dari judul yang dikenal dengan penegasan istilah dan garis-garis besar skripsi ini.

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, masalah yang menguraikan tentang data dan fakta yang melatar belakangi masalah pokok yang dikaji, Kemudian rumusan masalah. Rumusan masalah dan batasan masalah yang akan dikaji dalam skripsi ini yaitu: Bagaimana kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli? Bagaimana hasil kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli?. Sedangkan batasan masalah yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu: Berdasarkan identifikasi yang telah peneliti paparkan, maka penelitian ini dibatasi pada pada kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran aqidah ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli. Tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan pada penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli. Untuk mengetahui bagaimana hasil kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli. Sedangkan manfaat pada penelitian ini yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Serta penegasan istilah dan garis-garis besar.

Bab II, memuat kajian kepustakaan yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Aqidah Ahlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli.

Bab III, berisikan tentang kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penulis, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, hasil dan pembahasan memaparkan tentang gambaran umum MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli tentang sejarah berdirinya MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli. Menjelaskan tentang kekompetensi guru Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Galang Kab. Tolitoli dan Hasil Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli.

Bab V, Penutup, yaitu memaparkan beberapa kesimpulan pembahasan dengan mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta penjelasan skripsi dikemukakan beberapa implikasi yang merupakan saran dari penulis

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian merupakan sebuah kegiatan yang membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan penulis dengan penelitian yang sedang sudah dilakukan dari peneliti sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian penulis sebelumnya sehingga penulis dapat melihat apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian yang membahas tentang kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran.

Pertama, penelitian relevan yang dilakukan oleh Yulinda Siregar, dengan judul “kompetensi guru dalam bidang strategi perencanaan dan pembelajaran matematika” Fakultas Ilmu Pendidikan dan pengetahuan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam bidang strategi perencanaan dan pembelajaran matematika melalui penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah mengungkapkan bahwa dengan kompetensi guru dalam bidang strategi perencanaan dan pembelajaran matematika, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru matematika adalah kompetensi untuk mempersiapkan bahan ajar, membuat alat pembelajaran, dan mendesain strategi pembelajaran dalam pelajaran matematika. Seorang guru juga harus mengerti dan memiliki kemampuan mendasar untuk mengembangkan pembelajaran matematika untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis lakukan ialah sama-sama membahas tentang kompetensi guru, serta menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu untuk menciptakan kompetensi guru dalam bidang strategi perencanaan dan pembelajaran matematika, sedangkan penulis ini lakukan lebih menekankan pada objek kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran serta lokasi yang berbeda.¹

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Febi Febrina, Hajidin, Mahmud, dengan judul “kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SDN 2 Banda Aceh, Fakultas ilmu pendidikan Unsyiah Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SDN 2 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SDN 2 Banda Aceh. Dalam pembelajaran sudah terlihat dari guru merencanakan dan Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum dengan memperlihatkan kompetensi sebagai guru seorang guru yang khususnya memiliki kompetensi pedagogik dalam merencanakan pembelajaran disekolah.

¹ Yulinda Siregar, *kompetensi guru dalam bidang strategi perencanaan dan pembelajaran matematika, jurnal formatif, Vol 03, No 01, (2023).*

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis lakukan ialah sama-sama membahas tentang kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran, serta menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu lebih bertujuan pada kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada objek kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran, serta lokasi yang berbeda.²

Penelitian relevan yang di lakukan oleh Desak Ketut Sitaasih, dengan judul “supervise akademik untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD, Universitas Pendidikan Ganesha, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar melalui penerapan supervise akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini tersebut dapat di simpulkan bahwa penerapan supervise akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD. Dengan adanya supervise akademik membantu guru-guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis lakukan ialah sama-sama membahas tentang kompetensi guru, serta menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu lebih bertujuan pada supervise akademik.

²Febi Febrina, Hajidin, Mahmud, kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di sdn 2 banda aceh, jurnal ilmiah mahasiswa prodi PGSD, Vol 01, No 01, (2016) 40.

Sedangkan penelitian penulis lebih ke objek kompetensi guru serta lokasi yang berbeda.³

B. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari Bahasa Inggris *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut Echols dan Shadily, Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan. Kompetensi di peroleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.⁴

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti latar belakang, pendidikan, pengalaman mengajar dan lama mengajar. Pengembangan kompetensi merupakan suatu proses konsolidasi dalam memahirkkan seperangkat keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai domain kehidupan. Kompetensi guru dinilai penting sebagai alat selesai.

kisi dalam penerimaan calon guru, yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru.⁵

Menurut Elliot mengemukakan bahwa kompetensi dapat di denifisikan sebagai auatu kondisi atau kualitas dari keaktifan, kemampuan, atau kesuksesan.

³Desak Ketut Sitaasih, *supervise akademik untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD*, jurnal ilmiah sekolah dasar, Vol 022, No 02, (2020) 241

⁴Inda Sri Sandra Dewi, *kompetensi professional guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Smp Negeri 3 Palu*, skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam), 2019, 9.

⁵Muh. Ilyas Ismail, *Kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Vol, 13, No, 1, (2010), 54.

Depdiknas merumuskan bahwa kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dalam keputusan mendiknas, kompetensi adalah seperangkat Tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu⁶.

Untuk dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran maka sebaiknya pendidik harus mampu menggunakan suatu metode pembelajaran. Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat penting dalam menyampaikan materi kepada peserta didik apalagi peserta didik yang masih duduk di Sekolah dasar yang sangat memerlukan arahan dan bimbingan. Metode dalam pembelajaran mempunyai peran penting dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran.

Metode adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah pelican jalan pengajaran menuju tujuan/ sasaran. Jadi guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat di jadikan sebagai alat yang efisien untuk mencapai tujuan.⁷

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lama mengajar. Pengembangan

⁶Muh Ilyas Ismal, kinerja dan kompetensi guru, Jurnal lentera Pendidikan, Vol 13, No 1, 2010, 53-54.

⁷ Fitri Fatimatusahroh, *upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol, 7, No. 1, 2019, 37-38.

kompetensi merupakan suatu proses konsolidasi dalam memahirkan seperangkat keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai doain kehidupan. Kompetensi guru di nilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru.⁸

Pengertian kompetensi dalam hal ini memandang kompetensi sebagai hasil pembelajaran dalam perspektif pendidikan, yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Sebagai karakteristik individu yang melekat, kompetensi merupakan bagian dan kepribadian individu yang relative dan stabil, dapat dilihat, serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan di tempat kerja atau dalam berbagai situasi Jordan. Kompetensi adalah kemampuan seperangkat tugas yang membutuhkan integrasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sedangkan kompetensi merupakan kemampuan melakukan peran secara efektif dalam suatu kontek⁹.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini, Allah Swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada nabi Muhammad Saw, dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik. Antara lain;

Qur'an surah Al-Nahl ayat 16

وَعَلَامَاتٍ^٩ وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ

Artinya:

Dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk.

⁸Ibid, 54.

⁹ Dr. Rina Febriana, M.Pd, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur; PT Bumi Aksara, Cet, I, 2019, 2-3.

Kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai suatu atas kepemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang di tuntut oleh jabatan seseorang. Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi guru adalah keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari lingkungan kehidupan sosial dan kerja yang diserap, dikuasai dan digunakan sebagai instrument untuk menciptakan nilai dengan cara menjalankan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.

Kompetensi merupakan landasan untuk mengetahui gambaran kualitas guru. Berbeda dengan tes potensi, penilaian kompetensi harus memotret sampel perilaku yang ditampilkan pada situasi kerja. Undang-undang dosen dan guru mensyaratkan 4 kompetensi yang perlu di miliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Namun, pemerintah hanya mampu menguji kompetensi pedagogik dan professional.¹⁰

2. Adapun macam-macam kompetensi antara lain:

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogic adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan praktis dalam pembelajaran seperti kemampuan, mengelola pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, dan

¹⁰ Elga Andina, *Efektivitas pengukuran kompetensi guru*, Jurnal Masalah-masalah Sosial, Vol, 9, (2018), 204.

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Kemampuan pedagogik ialah kemampuan utama seorang guru dalam melakukan suatu proses pembelajaran secara maksimal dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Dimana hal tersebut sering dianggap sepele oleh seorang guru. Kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru dapat secara maksimal membantu perkembangan seorang siswa saat merancang sebuah pembelajaran, guru diharapkan mampu untuk merancang suatu kegiatan pembelajaran yaitu merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode dan menetapkan evaluasi.¹¹

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan peserta didik dan berakhlak mulia.

Guru adalah sebuah profesi sebagaimana profesi lainnya merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan. Suatu profesi tidak bias dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dilatih atau dipersiapkan untuk itu, yang kemudian berkembang makin matang serta ditunjang oleh tiga hal: keahlian, komitmen, dan keterampilan, yang membentuk sebuah segitiga sama sisi yang di tegahnya terletak profesionalisme.¹²

¹¹Sitti Nuralan, *Kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran di SD Negeri 23 Tolitoli*, Vol, 2, No, 1, (2020), 66.

¹²Hanifuddin Jamin, *Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru*, Sekolah tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Teungku dirundong meulaboh, Vol, 10, No, 1, (2018), 20.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan, (Munib, 2004: 23), Hamalik (2009) menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.¹³

c. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional meliputi pengembangan profesi, pemahaman wawasan, dan penguasaan bahan kajian akademik. Guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Guru yang memiliki sikap kepribadian yang mantap dan stabil pasti mampu bertindak sesuai norma-norma yang berlaku, yaitu norma agama, hukum dan sosial. Secara arti kata norma merupakan aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dan masyarakat yang mengendalikan tingkah laku yang sesuai dan dapat diterima.¹⁴

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah yaitu kemampuan seseorang guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, dan masyarakat sekitar.¹⁵

¹³Merrisa Monoarfa, *Pengembangan media pembelajaran canva dalam meningkatkan kompetensi guru*, Vol, 2, No, 2, (2018), 1087.

¹⁴Famahato Lase, S. Th., M.Pd, *Kompetensi kepribadian guru profesional*, Vol, 11, No, 1, (2016), 37.

¹⁵Akhmad Riadi, *Kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran*, Jurnal Kopertais Wilaya Kalimantan, Vol 15, No 28, 2017, 104-105.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa, guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh karena itu, guru seharusnya memiliki perilaku kompetensi yang memadai untuk mengembangkan siswa secara utuh, sesuai tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal. Standar kompetensi merupakan sebuah terobosan yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan yang berusaha untuk memberikan gambaran mengenai hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berujung untuk meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan di Indonesia dengan meningkatkan keprofesionalitas guru atau pembimbing.¹⁶

3. Standar kompetensi guru

Standar kompetensi guru adalah ukuran untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan profesional, yang memiliki kompetensi guru untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah pada khususnya serta tujuan pendidikan pada umumnya. Untuk menilai kompetensi pendidik secara profesional terdapat beberapa indikator berikut:

- a) Mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik.
- b) Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat.
- c) Mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah.
- d) Mampu melaksanakan peran dan fungsi pembelajaran di kelas.

¹⁶Novianti Muspiroh, *Peran kompetensi sosial guru dalam menciptakan efektivitas pembelajaran*, Jurusan Tadris IPA Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol, 4, No, 2, (2015), 3-4.

4. Tanggung jawab guru

Setiap pendidik harus memiliki persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi berikutnya sehingga terjadi proses konservasi nilai, karena melalui proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai-nilai barunya. Tanggung jawab guru dapat dijabarkan ke dalam sejumlah kompetensi yang lebih khusus seperti uraian di bawah ini.

- a) Tanggung jawab moral, bahwa setiap guru harus mampu menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, bahwa setiap guru harus menguasai cara belajar mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif, menjadi model bagi peserta didik, memberikan nasehat, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan kemampuan peserta didik.
- c) Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan, bahwa setiap guru harus turut serta mensukseskan pembangunan yang harus kompeten dalam membimbing, mengabdikan, dan melayani masyarakat.
- d) Tanggung jawab dalam bidang keilmuan bahwa setiap guru harus turut serta memajukan ilmu, terutama yang menjadi spesialisasinya dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.

5. Peran dan fungsi guru

Peran guru dan peserta didik yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan proses pembelajaran. Guru dan peserta didik merupakan suatu penentu yang sangat dominan dalam proses pembelajaran umumnya, karena guru dan peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Walaupun istilah yang diambil adalah pembelajaran peran guru tetap sangat penting dalam proses pembelajaran.¹⁷

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Di antara peran dan fungsi guru tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pendidik dan pengajar maka setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, selalu ingin memajukan peserta didik, bersikap realitis, jujur, dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan yang terutama dalam bidang inovasi pendidikan.
- b. Sebagai anggota masyarakat maka setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu, guru harus menguasai psikologi sosial atau memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia.
- c. Sebagai pemimpin maka setiap guru harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu, kepemimpinan dan prinsip hubungan antar manusia.
- d. Sebagai administrator maka setiap guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan di sekolah sehingga seseorang guru harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, serta memiliki strategi dan manajemen pendidikan.

¹⁷Agung Setyawan, *Peran guru dalam pembelajaran SD Pangpong*, Vol, 1, No, 1, (2020).

- e. Sebagai pengelola pembelajaran maka setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.¹⁸

6. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing adalah prestasi, bias pula berarti hasil kerja. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah diterapkan para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dan pendidikan menengah.¹⁹

Menurut Sagala kata kinerja dalam bahasa Indonesia adalah terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris “*performance*” yang berarti pekerjaan, perbuatan, atau penampilan, petunjuk. Menurut Rivai kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan di sepakati bersama.

¹⁸Dr, Rina Febriana, *Kompetensi guru*, (Jakarta timur, PT Bumi Aksara, Cet I, 2019), 4-6.

¹⁹ Didi Pianda, ST., MSM, *Kinerja Guru*, (Sukabumi Jawa Barat; CV Jejak, Cet, I, 2018,) 11-13.

Guru merupakan pihak pemegang kunci dari menarik serta efektif tidaknya suatu proses pembelajaran, karena itu seorang guru tidak hanya di tuntut mampu menghidupkan suasana kelas tetapi juga mampu untuk menjadikan pembelajaran menjadi suatu proses dalam peningkatan kepribadian bagi peserta didik. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 40 ayat 2b tentang sisdiknas, guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan sangat strategis dan menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.²⁰

C. Desain Pembelajaran

1. Pengertian Desain Pembelajaran

Desain adalah sebuah istilah yang di ambil dari kata design (Bahasa inggris) yang berarti perencanaan, ada pula yang mengartikan dengan “persiapan”. Di dalam ilmu manajemen pendidikan atau ilmu administrasi pendidikan perencanaan di sebut dengan istilah planning yaitu, “persiapan Menyusun suatu keputusan berupa Langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Desain pembelajaran menurut istilah dapat di denifisika, sebagai proses untuk menentukan metode pembelajaran apa yang paling baik dilaksanakan agar timbul perubahan dan keterampilan pada diripembelajaran kearah yang dikehendaki.²¹

Desain pembelajaran adalah rencana untuk sistem pembelajaran tergantung pada persyaratan dan target pembelajaran dan kerangka

²⁰Happy Fitria, *Upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas*, Jurusan manajemen pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Vol, 4, No, 1, (2019), 15.

²¹An-Nur, *kajian ilmu pendidikan dan keislaman*, jurnal An-nur, Vol 04, No 01, (2018), 2.

pengangkutannya sehingga berubah menjadi acuan dalam pelaksanaannya untuk membuat pembelajaran yang menarik dan efektif dengan membatasi kesulitan siswa dalam mendapatkan pembelajaran.²²

Desain pembelajaran adalah tata cara yang dipakai untuk melaksanakan proses pembelajaran. Desain pembelajaran sebagai proses pengembangan pengajaran secara sistematis yang di gunakan secara khusus teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran.

Desain pembelajaran sebagai suatu proses. Desain merujuk sebagai pengembangan secara sistematis tentang spesifikasi pembelajaran, dengan menggunakan teori-teori belajar dan pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Desain adalah keseluruhan proses menganalisis kebutuhan belajar dan tujuan, serta mengembangkan suatu system penyajian atau penyampaian untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian desain pembelajaran mencakup pengembangan sebagai bahan dan aktivitas pembelajaran, uji coba, dan evaluasi keseluruhan aktivitas pembelajaran dan siswa.

Desain pembelajaran sebagai disiplin. Desain merupakan suatu cabang pengetahuan yang berkenaan dengan bidang penelitian atau riset dan teori-teori tentang strategi pembelajaran dan proses, untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut.

Desain pembelajaran sebagai ilmu. Desain pembelajaran adalah ilmu untuk menciptakan dan menghasilkan spesifikasi secara detail untuk keperluan

²²Selfi Rahmi Andini, *Mendesain pembelajaran PKN dan IPS yang inovatif dan kreatif dengan menggunakan model pembelajaran pada tingkat sekolah dasar*, Jurnal Basicedu, Vol, 5, No, 6, (2021), 5672.

pembangunan, implementasi, evaluasi, dan untuk mempertahankan situasi agar memudahkan belajar baik dalam lingkup sempit maupun luas.

Desain pembelajaran sebagai realitas. Desain pembelajaran dapat diawali kapan saja dalam proses rancangan. Sering kali sebuah ide dikembangkan untuk memberikan informasi inti dari situasi pembelajaran. Pada saat keseluruhan proses itu dilakukan, perancang melihat kembali proses-proses sebelumnya dan ia memeriksanya untuk melihat bahwa semua bagian dari ilmu pengetahuan telah diperhitungkan.²³

Adapun komponen dasar yang dibutuhkan kompetensi guru dari desain pembelajaran adalah:

- a) Pembelajaran (pihak yang menjadi focus) yang perlu diketahui meliputi, karakteristik mereka, kemampuan awal dan pra syarat.
- b) Tujuan pembelajaran (umum dan khusus) adalah penjabaran kompetensi yang akan dikuasai oleh pengajar.
- c) Analisis pembelajaran, merupakan proses menganalisis topik atau materi yang akan dipelajari.
- d) Strategi pembelajaran, dapat dilakukan secara makro, dalam kurun 1 tahun atau mikro dalam kurun, suatu kegiatan pembelajaran.
- e) Bahan ajar, adalah format materi yang akan diberikan kepada pebelajar.
- f) Penilaian belajar, tentang pengukuran kemampuan atau komoetensi yang sudah dikuasai atau belum.²⁴

²³ Prof. Dr, H, Punaji Setyosari, M.Pd., M. Ed, *Desain pembelajaran*, (Jakarta Timur; PT Bumi Aksara, Cet, I 2020), 20-21.

²⁴Dr, Nur Habibullah, *desain pembelajaran pendidikan agama islam dan persoalan karakteristik peserta didik*, jurnal kajian pendidikan Agama Islam, Vol 02, No 01, (2020), 5.

2. Tujuan Desain Pembelajaran

Tujuan desain pembelajaran adalah mencapai solusi terbaik dalam memecahkan masalah dengan memanfaatkan sejumlah informasi. Menurut Mirisson, Ros & Kemp terdapat empat komponen dasar dalam perencanaan desain pembelajaran yaitu:

- a) Untuk siapa program ini dibuat dan dikembangkan? (karakteristik siswa atau peserta ajar).
- b) Anda ingin siswa atau peserta ajar mempelajari apa? (tujuan)
- c) Isi pembelajaran seperti apa yang paling baik dipelajari? (strategi pembelajaran)
- d) Bagaimana cara anda mengukur hasil pembelajaran yang telah dicapai? (prosedur evaluasi).²⁵

3. Tahap Desain Pembelajaran

Masing-masing model desain pembelajaran secara detail memiliki tahapan-tahapan desain pembelajaran yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Akan tetapi secara umum mereka memiliki kesamaan tahapan, yaitu terdiri atas analisis masalah dan tujuan, perancangan strategi pelaksanaan, uji coba strategi dan evaluasi.

- a) Tahapan analisis dan perumusan kerangka konseptual rancangan Pada tahap ini, minimal terdiri atas kegiatan berikut ini:
 - 1) Klarifikasi dan pendefinisian masalah
 - 2) Analisis konteks rancangan

²⁵Weni Kurniawati, desain perencanaan pembelajaran, jurnal An-Nur kajian pendidikan dan ilmu keislaman, Vol 07, No 01, (2021) 3.

- 3) Perumusan tujuan dan kriteria rancangan
- 4) Perumusan proposisi/ hipotesis rancangan
- b. Tahapan perancangan dan pengembangan

Kerangka konseptual yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya kemudian direalisasikan dalam suatu protope rancangan (draf desain awal rancangan). Kerangka konseptual rancangan beserta prototipenya disebut sebagai bentuk intervensi rancangan.²⁶

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Pada tahap ini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.²⁷

Mendesain pembelajaran bukanlah suatu pekerjaan yang dilakukan secara tiba-tiba, bukan pula suatu perencanaan tanpa prosedur sistematis, melainkan harus merujuk pada model-model desain yang memiliki karakteristik yang jelas.²⁸

4. Komponen utama desain pembelajaran

Menurut Beny A. (2009; 56) komponen utama dari desain pembelajaran adalah:

²⁶Susilahudin Putrawangsa, *desain pembelajaran*, (Mataram: CV, Reka Karya . Amerta, Cet I, 2018), 26-27.

²⁷ Ridhatullah Assya'bani, *Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran akidah akhlak*, Vol, 13, No, 2, 2019, 147.

²⁸ Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A, *Prinsip-prinsip desain pembelajaran*, Cet 5, 2017, 12.

- a) Siswa harus diberitahu secara eksplisit *outcome* belajar sehingga mereka dapat *mensetting* harapan-harapan mereka dan menentukan apakah dirinya telah mencapai *outcome* dari pembelajaran online atau tidak
- b) Pembelajar harus di uji apakah mereka telah mencapai *outcome* pembelajaran atau tidak. Tes dilakukan untuk mengecek tingkat pencapaian pembelajaran dan untuk memberi umpan balik yang tepat.
- c) Materi belajar harus diurutkan dengan tepat untuk meningkatkan belajar. Urutan dapat di mulai dari bentuk yang sederhana ke yang kompleks, dari yang tidak diketahui sampai yang diketahui dan dari pengetahuan sampai penerapan.
- d) Pembelajar harus diberi umpan balik sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana melakukan tindakan koreksi jika diperlukan.²⁹

5. Langkah Desain Pembelajaran

- a) Menganalisis lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik.
- b) Merancang spesifikasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang disesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik.
- c) Mengembangkan sumber belajar.
- d) Penerapan desain pembelajaran.
- e) Mengevaluasi secara formatif dan sumatif terhadap pembelajaran.³⁰

²⁹ Bintari Kartika Sari, *Desain pembelajaran model Addie dan Implementasinya dengan teknik Jigsaw*, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 89-90.

³⁰Dr. Muhammad Ridha Albaar, S. Kom, M. Kom, *Desain pembelajaran untuk menjadi pendidik yang profesional*, Uwais Inspirasi Indonesia (Jawa Timur, 2019), 4.

D. Definisi Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran berakar pada psikologi kognitif dan perilaku peserta didik yang dapat dilihat dari sudut pandang sebagai ilmu yang merupakan pengetahuan untuk menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penelitian serta pengelolaan. Situasi yang memberikan fasilitas layanan pembelajaran dalam skala mikro untuk berbagai mata pelajaran pada tingkatan kompleksitas. Guru harus mengenal bagaimana karakteristik peserta didik serta menyusun sistem pembelajaran atas dasar keadaan peserta didik.³¹

Desain pembelajaran adalah pengembangan secara sistematis dari spesifikasi pembelajaran dengan menggunakan teori belajar dan pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Proses perancangan dan pengembangan ini meliputi segala proses analisis kebutuhan pembelajaran, tujuan dan pengembangan system untuk mencapai tujuan. Pengembangan bahan dan aktivitas pembelajaran, uji coba dan evaluasi dari seluruh pembelajaran dan aktivitas peserta didik.

Desain pembelajaran merupakan kegiatan memaksimalkan keefektifan, efisiensi, dan hasil pembelajaran dan pengalaman pembelajaran lainnya. Kegiatan tersebut meliputi penentuan keadaan awal, kebutuhan peserta didik, menentukan tujuan akhir, dan menciptakan beberapa perlakuan untuk membantu dalam masa transisi tersebut.³²

³¹Rozie Iskandar, *Implementasi model ASSURE untuk mengembangkan desain pembelajaran di sekolah dasar*, Jurnal Basicedu, Vol, 4, No, 4, (2020), 1054.

³² Dr. Ina Magdalena, M.Pd., dkk, *Belajar makin asyik dengan desain pembelajaran menarik*, (Jawa Barat; CV Jejak, Cet I, 2021,) 2-3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu Fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, yang terjadi saat sekarang.¹

Penelitian ini lebih mendekatkan kesesuaian dengan topik kajian proposal skripsi ini, yakni pendekatan dalam bentuk “metode kualitatif”, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan memperoleh data ilmiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut pentingnya kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di sekolah Madrasah Mts Istiqamah Duinggis Kab. Tolitoli. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, dikarenakan tempat tersebut Sekolah yang dimana lokasi tersebut memiliki permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yakni diantaranya kurangnya minat belajar, serta kurangnya semangat belajar dalam kelas dan lain sebagainya. Sehingga calon peneliti tertarik untuk meneliti dan

¹Juliansyah Noor, *metodologi penelitian*, (Jakarta: kencana,2015), 34.

mengamati Pentingnya kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran di Madrasah Mts Istiqamah Duinggis Kab. Tolitoli.

C. Kehadiran penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak sebagai instrumen. Peran peneliti dilapangan sebagai partisipasi penuh dan aktif karena peneliti sendiri langsung mengamati dan mencari informasi lewat informan dan narasumber yang ada di Sekolah tersebut.

S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti di lokasi penelitian selaku instrument utama adalah sebagai berikut.

Manusia merupakan alat (instrumen) mengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpul data. Hal ini dimaksud agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.²

Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni terlebih dahulu mendapatkan surat izin dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Datokarama Palu (UIN) Palu. Hal ini dimaksudkan agar para informan yang akan diwawancarai oleh penulis mengetahui keadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

²S.Margono, penelitian pendidikan,(Cet II; Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000), 38.

D. Data dan Sumber Data

Suharsimi arikunto, sumber data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk Menyusun suatu informasi.³

Jenis data yang dikumpulkan dalam peneliti ini terbagi dalam dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan. Data primer tersebut merupakan kata-kata dan Tindakan yang diperoleh langsung dilapangan yang berasal dari para informan atau diwawancarai yang kemudian dicatat oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder. Misalkan data tersebut didapatkan melalui orang lain atau dokumen.⁴

E. Teknik pengumpulan data

Penyusunan proposal skripsi ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan, Teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan adalah pengumpulan data sejumlah keterampilan secara langsung dari lokasi penelitian tempatnya Madrasah Mts Istiqamah Duinggis Kab. Tolitoli

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga macam yaitu:

³Rahmadi, *pengantar metodologi penelitian*, (Banjarmasin Antasari Press, 2011), 70.

⁴Burhan Burgin, *metodologi penelitian sosial, format-format kuantitatif dan kualitatif*, (Cet. I; Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

1. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarto Surakhmad, teknik pengumpulan data ini di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁵

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan datang dan mengamati secara langsung tentang Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Mendesain Pembelajaran di Madrasah Mts Istiqamah Duinggis Kab. Tolitoli

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Lexy J. Moleong dalam buku "metodologi penelitian kualitatif" mengemukakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara dalam (*in the interview*), wawancara merupakan salah satu bentuk

⁵Winarto Surakhmad, *dasar-dasar teknik research, pengantar metodologi ilmiah*, (Ed. IV; Bandung: Tarsito, 1978), 155.

⁶Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 135

teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁷

Interview atau wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tertentu. Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi secara langsung dan mendalam terhadap obyek yang diteliti.⁸

Demikian maka teknik interview merupakan teknik penelitian dalam memperoleh data melalui teknik tanya jawab atau wawancara langsung antara peneliti dan informan. Dasar wawancara dilakukan melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang lengkap di Madrasah Mts Istiqamah Dungingis Kab. Tolitoli. Informasi dalam proses wawancara adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengkaji dokumen yang dianggap penting mendukung kelengkapan data yang mencakup: arsip sejarah, arsip surat-surat penting, buku-buku memori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Irwan suhartono membagi teknik pengumpulan data melalui dokumen menjadi 2 bagian yaitu:

⁷Nana Syodiah Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan* (Cet. 8; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 27.

⁸Haris Berdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 188

- a. Dokumen primer, yaitu dokumen yang ditulis langsung oleh orang-orang yang mengalami peristiwa.
- b. Dokumen sekunder, yaitu peristiwa yang dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang tersebut.⁹

F. Teknik analisis data

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan beberapa teknik. metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk membahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.¹⁰

Reduksi data yaitu hasil dari analisis-analisis dari pengumpulan data penelitian dengan cara wawancara dan dokumenstasi yang didapatkan dari informan baik primer dan sekunder dengan memilih dan merangkum agar menjadi lebih sederhana dan agar mudah dipahami. Reduksi data berarti proses memilih, merangkum, dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas

⁹Irwan Suhartono, *metode penelitian sosial*, (Cet, V: Bandung; Remaja Rosdakarya, 2001), 65.

¹⁰Syafrida Hafni Sahir, *metodologi penelitian*. (Cet, I: Jogjakarta; Kbm Indonesia 2021), 47-48.

dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Data yang telah diseleksi dan sederhanakan, peneliti melakukan pengelompokkan data sesuai dengan topik permasalahan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya¹¹.

Dengan mencermati penyajian data ini, penulis akan mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang sedang dilakukan, penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian, model-model data yang diajukan dalam bentuk penjelasan atau penelitian kata-kata sehingga dapat dipahami dengan benar dan jelas.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa penyajian data merupakan tahap kedua setelah mereduksi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Sehingga data yang telah direduksi oleh peneliti tersebut disusun Kembali dan disajikan dalam bentuk tulisan -tulisan sesuai dengan tema atau klarifikasi permasalahan, hal ini memudahkan dalam penarikankesimpulan terhadap makna data tersebut.

3. Verifikasi Data

¹¹Ibid, 48.

Verifikasi data merupakan proses untuk memeriksa Kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasannya benar-benar akurat. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, mengatakan:

Kegiatan analisis data ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dan pemulaan pengumpulan data, seorang penulis menganalisis kualitatif, mulai mencari arti benda-benda, mencatat pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sisebab, dan proposisi.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Teknik Tringulasi

Melakukan tringulasi (*triangulatiaon*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.¹³

Definisi dari tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lahir dari dua data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data. Teknik tringulasi menurut Paton adalah sebagai berikut:

¹²Matthew B. Miles dan A. Michael Hubrtman, *kualitatif dan analisis data*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul Analisis kualitatif buku tentang metode-metode baru, (Cet I; Jakarta: UI Press, 2015),16.

¹³Drs, Salim, M.Pd, Drs, Syahrums, M, Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet. I; Bandung: Citapustaka Media 2007), 166.

- a. Triangulasi data yaitu beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama.
- b. Triangulasi metode yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.
- c. Triangulasi teori yaitu triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.¹⁴

Pengujian data dalam rencana penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi data, metode, dan triangulasi teori. Sehingga informasi yang diperoleh selalu dibandingkan dan diuji dengan data atau informasi yang lain untuk mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu, cara dan alat yang berbeda.

¹⁴Ratna Kanu, *Penerapan Metode Terjemah Dalam Menghapal Hadist Pada Anak Usia Dini Di TK Islam terpadu Qurrota A'Yun Tinggede Palu*, Skripsi (Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Bahasa Arab), 2022, 48.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli

MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli di dirikan berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2004 dengan alumni pertama kurang lebih 20 orang siswa. Yang pertama kali di pimpin oleh Drs. Ali Sadik sebagai kepala sekolah di sekolah tersebut. Letak sekolah MA DDI Galang Kabupaten Toli toli juga sangat strategis dan salah satu sekolah jenjang atas pertama yang ada di Kecamatan Galang tepatnya di jalan Poros Pantai No. 148 Desa Sabang Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Kemudian MA ini di dahului oleh yayasan Ar-Rahman. Sekolah jenjang atas pertama MA DDI Galang tersebut terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman mulai dari pembangunan gedung hingga sarana dan prasarana yang lebih lengkap dari sebelumnya.

Berdasarkan wawancara terhadap kepala MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli sebagai berikut:

Sejak berdirinya tahun 2004 hingga saat ini, MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli ini telah dipimpin sebanyak 8 orang kepala sekolah. MA DDI Galang sendiri mempunyai visi yaitu sekolah MA DDI Galang berupaya menyiapkan siswa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak karimah, memiliki karakter, kecakapan dan keterampilan yang kuat untuk di gunakan dalam berinteraksi dengan lingkungannya menuju pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri. Sedangkan misi dari MA DDI Galang yaitu memberikan ilmu pengetahuan yang seimbang antara pendidikan agama dan umum, membimbing siswa agar menguasai teknologi komputer. memberikan bimbingan terhadap seni budaya olahraga dan wirausaha, meningkatkan

budaya disiplin terhadap siswa, dan mengoptimalkan peran orang tua siswa, masyarakat maupun instansi terkait dalam pengembangan mutu.¹

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh oleh peneliti selama di lapangan peneliti memperoleh beberapa informasi salah satunya yaitu jabatan kepala sekolah. Sejak berdirinya tahun 2004 hingga saat ini, MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli telah dipimpin sebanyak 8 orang kepala sekolah dan mempunyai visi dan misi untuk mempersiapkan siswa yang beriman dan bertakwa dan terampil dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk menuju pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas serta membimbing siswa menguasai teknologi dan dapat menyeimbangkan antara pendidikan agama dan pendidikan umum serta dapat meningkatkan budaya disiplin terhadap siswa tersebut.

Keseluruhan yang menjabat sebagai kepala sekolah di MA DDI Galang berbeda-beda masa jabatannya. Nama-nama kepala sekolah tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Daftar Nama-Nama Kepala MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang Pernah Memimpin

NO	NAMA	STATUS SEKOLAH	TAHUN
1	Drs. Ali Sadik	MA DDI Galang	2004 - 2007
2	Harisman S.Pd., M.Pd.	MA DDI Galang	2007 - 2009

¹ Ratna Mahmud, Kepala MA DDI Galang sekaligus Guru Akidah Akhlaq "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 25 Juli 2023.

3	Drs. Ukas	MA DDI Galang	2009 - 2012
4	Drs. Jupri Lajim S.Ag., M.Pd.	MA DDI Galang	2012 - 2014
5	Mustading S.Pd.I., M.Pd.	MA DDI Galang	2014 - 2017
6	Drs. Ismis Rino	MA DDI Galang	2017 - 2020
7	Asriani S.Pd.	MA DDI Galang	2020 - 2022
8	Ratna Mahmud S.Pd.	MA DDI Galang	2022 - Sekarang

Sumber : Ruang Tata Usaha MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli

Berdasarkan gambaran tabel di atas, menjelaskan bahwa MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli termasuk salah satu sekolah yang masa berdirinya sudah cukup banyak alumni terbukti MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli terus menjaga eksistensinya hingga sekarang.

1. Keadaan Peserta Didik MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli

Peserta didik mempunyai kedudukan yang sangat penting karena tanpa adanya peserta didik pendidikan tidak akan dapat terlaksana, meskipun eksistensinya hanyalah sebagai pihak orang yang belajar, dibimbing, dan dituntun menuju kedewasaan kepada peserta didik. Itulah sebabnya peserta didik merupakan salah satu faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan seorang pendidik, karena anatra peserta didik dan pendidik memiliki fungsi yang sama dalam proses pembelajaran.

Berikut petikan wawancara yang penulis lakukan terhadap kepala MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli :

Peserta didik bisa menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi madrasah. Peserta didik dikelola dengan baik dan benar supaya dapat diukur keberhasilan prestasi peserta didik pada lembaga pendidikan. Disini juga peran pendidik sangat penting karena kreativitas guru untuk membuat siswanya lebih termotivasi dalam belajar.²

Dari petikan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik sebagai obyek dan subyek sekaligus dalam pendidikan yang dapat aktif, kreatif, dinamis dan produktif. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi kecerdasan krusial yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis. Pendidik juga menjadi ikon penting dalam dunia pendidikan Islam, sehingga keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak peserta didiknya tidak terlepas dari eksistensi pendidik yang memiliki sifat-sifat pendidik yang baik di samping kemampuan skillnya.

Mengenai keadaan peserta didik di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, diperoleh data tentang jumlah peserta didik yang terdaftar di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana keadaan peserta didik menurut jumlah dari kelas X sampai dengan XII dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Jumlah Peserta Didik MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli

NO	KELAS	JUMLAH	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Kelas X	11 Orang	13 Orang
2	Kelas XI A	9 Orang	11 Orang
3	Kelas XI B	8 Orang	10 Orang
4	Kelas XII	13 Orang	14 Orang
JUMLAH		41 Orang	48 Orang

² Ratna Mahmud, Kepala MA DDI Galang sekaligus Guru Akidah Akhlaq "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 25 Juli 2023.

Sumber : Ruang Tata Usaha MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli

2. Letak dan Fasilitas MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli

Secara geografis MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli memiliki posisi pada-0,8988/119,9031 Lintang Bujur. Alamat lengkap MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli di jalan Poros Pantai No. 148 di Desa Sabang Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Letaknya yang cukup strategis dan mudah terjangkau kendaraan umum sangat mendukung masyarakat Desa Sabang dan sekitarnya untuk dapat melanjutkan pendidikan ditingkat jenjang atas.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala MA DDI Galang yaitu:

Kami mempunyai komitmen untuk membangun MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli dengan tujuan peningkatan mutu secara menyeluruh yang mengacu kepada program kerja, sehingga perubahan fisik terlihat jelas diantaranya, merenovasi mushollah, penambahan tempat wudhu agar laki-laki dan perempuan tempatnya berbeda, dan menjadi pusat perhatian baik warga MA DDI Galang sendiri maupun tamu yaitu pembuatan taman-taman depan kelas yang membuat siswa siswi MA DDI Galang merasa nyaman saat beristirahat dan bermain sehingga membuat sekolah tersebut begitu indah, nyaman, dan rindang.³

Dari hasil wawancara berikut penulis menyimpulkan bahwa di bawah kepemimpinan Kepala MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli saat ini memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu program kerja secara menyeluruh dengan merenovasi bagian-bagian tertentu untuk membuat siswa siswi MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli merasa nyaman.

³ Ratna Mahmud, Kepala MA DDI Galang sekaligus Guru Akidah Akhlaq "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 25 Juli 2023.

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sekolah adalah lembaga yang bertujuan bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan program pendidikan. Mutu pendidikan di sekolah secara terus menerus ditingkatkan agar menjadi berkualitas. Sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan unsur aktif, sedangkan unsur-unsur yang lain merupakan unsur pasif yang diubah oleh kreatifitas manusia. Oleh karena itu, dengan pengelolaan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas diharapkan dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu mendukung terbentuknya pendidikan yang berkualitas.

Saat ini rendahnya mutu pendidikan adalah permasalahan yang merata dialami setiap lembaga pendidikan. Agar tercapai pendidikan yang berkualitas, perlu dilakukan upaya peningkatan mutu pendidikan agar tercapai pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kelas di MA DDI Galang, yang mengatakan bahwa :

MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli terus melakukan perbaikan dalam berbagai bidang agar tujuan pendidikan yang direncanakan dapat terealisasi, karena menjadi sekolah yang berkualitas tentunya diperlukan sumber daya yang berkualitas pula agar dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.⁴

Berdasarkan petikan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa saat ini MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli terus melakukan pembenahan di berbagai bidang untuk merealisasikan tujuan pendidikan yang diencanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Mayoritas tenaga pendidik di MA

⁴ Sindi Awaliah , Guru Bahasa Indonesia "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 27 Juli 2023.

DDI Galang Kabupaten Tolitoli hanyalah honorer (honor). Pendidik merupakan ujung tombak pada proses pendidikan di sekolah. Pendidik juga memiliki tugas sebagai perancang, pelaksana dan pengevaluasi pembelajaran. Selain itu pendidik juga sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Dalam Islam, pendidik merupakan figur yang sangat penting, Islam menempatkan kedudukan pendidik setingkat di bawah kedudukan Nabi dan Rasul. Dalam pendidikan Islam, pendidik adalah komponen yang sangat penting dalam sistem kependidikan, karena mengantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditentukan.

Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan bertanggung jawab, berwibawa dan memiliki peranan aktif jika didalamnya terdapat tenaga-tenaga pendidik yang memiliki rasa tanggung jawab tinggi, profesional dibidangnya serta memiliki lekatan nilai-nilai moral untuk dapat diakui guru yang profesional dan berwibawa.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli

Pada saat ini, salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan di Indonesia adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu dari berbagai sumber daya yang penting dalam kemajuan suatu lembaga. Sarana dan prasarana pendidikan dapat membantu siswa belajar dengan nyaman. Berangkat dari tanggung jawab pendidikan oleh orang tua dan pendidik untuk mengajar anak dan murid mereka, maka sudah seharusnya orang tua dan guru tersebut menyediakan sarana-saran belajar yang bermanfaat dalam semua lapangan ilmu pengetahuan agar anak-anak mereka memperoleh pendidikan dan

latihan yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah harus dikelola dengan baik, dengan tujuan jika warga sekolah hendak memerlukan atau menggunakannya maka sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan siap pakai.

Kondisi sarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung proses pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli. Dalam hal ini gedung dan fasilitas lainnya diharapkan kesemuanya menjadi faktor pendukung di dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang menjadi sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan pembelajaran secara langsung dalam berinteraksi antara guru dan peserta didik. Sarana dan prasarana memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan petikan wawancara dengan salah satu guru di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli sebagai berikut :

Sekolah menengah atas MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang memiliki perkembangan dari tahun ke tahun, baik dari kualitas peserta didik, tenaga pendidik maupun perkembangan sarana dan prasarana yang sangat memadai. Dengan perkembangan ini maka, sekolah menengah atas MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli mampu berdaya saing dalam memasuki perguruan tinggi dan mampu menciptakan output yang berkualitas.⁵

Berdasarkan petikan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun, dari segi kualitas peserta didik, tenaga pendidik maupun perkembangan sarana dan prasarana yang sangat memadai. MA DDI Galang

⁵ Ahyar, Guru Akidah Akhlaq "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 29 Juli 2023.

Kabupaten Tolitoli juga mampu berdaya saing untuk memasuki perguruan tinggi dan menciptakan output yang berkualitas.

Suksesnya suatu kegiatan pembelajaran didukung oleh adanya pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut. Tidak hanya itu, sarana dan prasarana yang lengkap juga dapat mempengaruhi lingkungan belajar siswa. Semakin baik dan lengkap sarana prasarana yang dimiliki sekolah, maka lingkungan belajar yang dimiliki siswa akan semakin nyaman dan kondusif.

B. Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli

Sebuah aktivitas dibutuhkan sebuah desain atau perencanaan, begitu juga dalam pembelajaran. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Seorang guru adalah sebagai desainer atau perancang pembelajaran sekaligus sebagai pengelola atau pelaksana pembelajaran. Maka, untuk dapat melakukan tugasnya dengan baik sebagai desainer maupun sebagai pengelola atau pelaksana pembelajaran, guru perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun desain pembelajaran yang baik.

Peran guru pendidikan agama Islam terutama di bagian akidah akhlak sangat dibutuhkan untuk menyiapkan peserta didik agar lebih memahami, melaksanakan serta mengamalkan nilai-nilai keIslaman melalui penanaman nilai budaya Islami. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Akidah akhlak yang mengatakan bahwa :

Guru sangat berperan penting dalam membantu menanamkan akhlakul karimah kepada peserta didik melalui strategi yang dapat membantu

terwujudnya remaja yang berkarakter dan tidak lupa dengan seni keIslaman walaupun zaman terus berkembang.⁶

Berdasarkan petikan wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menanamkan akhlakul karimah kepada peserta didik melalui strategi yang dapat membantu terwujudnya remaja yang berkarakter. Strategi yang dimaksud adalah kemampuan untuk mendesain pembelajaran karena dalam desain inilah yang menentukan apakah pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

“Desain pembelajaran menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 ialah perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi.”⁷

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Ada beberapa kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran akidah akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli sebagai berikut :

1) Guru Menyusun Silabus

⁶ Ahyar, Guru Akidah Akhlaq “*Wawancara*” MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 29 Juli 2023.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Silabus adalah dasar acuan dan pedoman bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya silabus ini memudahkan pendidik dalam mendesain atau merencanakan pembelajaran dengan baik yang bertujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kamad MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang juga mengajar akidah akhlak mengatakan bahwa :

Desain pembelajaran yang biasa saya gunakan dalam pembelajaran dikelas tertuang dalam silabus. Dalam membuat silabus itu sendiri langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh guru adalah sebagai berikut : menentukan identitas mata pelajaran, menentukan identitas sekolah, kompetensi inti dalam kurikulum 2013, menentukan kompetensi dasar, menentukan materi pokok, menentukan kegiatan pembelajaran, menentukan penilaian hasil belajar, menentukan alokasi waktu dan menyebutkan sumber belajar.⁸

Berdasarkan petikan wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa guru akidah akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli sebelum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) langkah pertama yang dilakukan ialah menyusun silabus. Silabus ini sebagai acuan dan pedoman dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), karena di dalam silabus terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan di capai dalam pembelajaran.

Penulis juga dapat menjelaskan dari hasil penelitian tentang kemampuan guru akidah akhlak dalam mendesain pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang tertuan dalam silabus adalah sebagai berikut :

a) Identitas mata pelajaran dan identitas sekolah

⁸ Ratna Mahmud, Kepala MA DDI Galang "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 25 Juli 2023.

Guru sudah mencantumkan identitas mata pelajaran dan identitas sekolah dalam menyusun silabus yang meliputi : nama mata pelajaran, nama sekolah, kelas/semester dan program/jurusan.

b) Kompetensi inti

Guru sudah mencantumkan kompetensi inti dalam kurikulum 2013. Mata pelajaran akidah akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli menggunakan kurikulum 2013. Jadi, yang digunakan ialah kompetensi inti.

c) Kompetensi dasar

Guru sudah mencantumkan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran. Dalam penyusunan silabus, kompetensi dasar yang dicantumkan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

d) Materi pokok

Guru sudah mencantumkan materi ajar atau materi pokok yang akan diajarkan kepada peserta didik.

e) Kegiatan pembelajaran

Guru sudah mencantumkan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

f) Penilaian hasil belajar

Guru sudah mencantumkan pedoman penilaian hasil belajar dalam penyusunan silabus.

g) Alokasi waktu

Guru sudah mencantumkan alokasi waktu dalam penyusunan silabus.

h) Sumber belajar

Guru sudah mencantumkan sumber belajar dalam penyusunan silabus yang meliputi buku pedoman guru akidah akhlak, buku pegangan siswa, Al-Qur'an dan terjemah, buku lainnya yang relevan, media cetak dan elektronik yang sesuai dengan materi ajar dan lingkungan sekitar yang mendukung.

Sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan juga oleh salah satu guru akidah akhlak MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang mengatakan bahwa :

Silabus ini menjadi acuan dan pedoman bagi saya dalam membuat desain pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan adanya silabus ini memudahkan pendidik seperti saya dalam mendesain atau merencanakan pembelajaran yang baik, bertujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan guru akidah akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli dalam mendesain pembelajaran yang tertuang di dalam silabus sudah ideal.

Silabus digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik pembelajaran secara klasikal maupun individual. Oleh karena itu setiap guru harus mampu mengembangkan silabus seccara mandiri. Dalam pelaksanaannya dikembangkan oleh guru, maka guru harus diberi kewenangan

⁹Ahyar, Guru Akidah Akhlaq "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 29 Juli 2023.

dan keluasan dalam mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

2) Guru Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran dari silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan sebagai acuan, pedoman dan desain dalam pembelajaran. Desain pembelajaran akidah akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan demikian bahwa desain pembelajaran yang dilakukan dituangkan dalam RPP.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru akidah akhlak MA DDI Galang Kabupaten Donggala yang mengatakan bahwa :

Guru akidah akhlak dalam mendesain pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mempunyai langkah-langkahnya yaitu : pertama, guru mempelajari silabus yang terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan diperjelas melalui indikator pencapaian kompetensi, kedua mempelajari materi ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik, ketiga memilih metode dan media pembelajaran yang digunakan dengan tepat sesuai dengan materi pembelajaran dan keempat, memilih evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran.¹⁰

Adapun tambahan yang penulis dapatkan melalui hasil wawancara dengan Kamad MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang juga merupakan guru akidah akhlak sebagai berikut :

Dalam membuat RPP langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut : memberikan nama sekolah, menentukan mata pelajaran, mengisi kelas dan semester, mencantumkan tema pelajaran, menentukan alokasi waktu, menjelaskan kompetensi inti, menjelaskan kompetensi

¹⁰ Ahyar, Guru Akidah Akhlaq "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 29 Juli 2023.

dasar, menentukan indikator pencapaian kompetensi, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, memilih metode dan media pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menyebutkan sumber belajar, dan menentukan alat evaluasi belajar.¹¹

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain pembelajaran akidah akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli sudah efektif dilakukan karena desain pembelajaran tertuang di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi : memberikan nama sekolah, menentukan mata pelajaran, mengisi kelas dan semester, mencantumkan tema pelajaran, menentukan alokasi waktu, menjelaskan kompetensi inti, menjelaskan kompetensi dasar, menentukan indikator pencapaian kompetensi, menentukan tujuan pembelajaran, memilih metode dan media pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menyebutkan sumber belajar, dan menentukan alat evaluasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut juga penulis dapat menjelaskan tentang kemampuan guru akidah akhlak dalam mendesain pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang tertuang dalam RPP adalah sebagai berikut :

a) Identitas mata pelajaran dan identitas sekolah

Guru sudah mencantumkan identitas mata pelajaran dan identitas sekolah dalam menyusun RPP yang meliputi : nama mata pelajaran, nama sekolah, kelas, semester, tema pelajaran, dan alokasi waktu.

b) Kompetensi inti

¹¹ Ratna Mahmud, Kepala MA DDI Galang "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 25 Juli 2023.

Guru sudah mencantumkan kompetensi inti dalam kurikulum 2013. Mata pelajaran akidah akhlak di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli menggunakan kurikulum 2013. Jadi dalam penyusunan RPP yang digunakan ialah kompetensi inti.

c) Kompetensi dasar

Dalam penyusunan RPP, guru sudah mencantumkan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran.

d) Indikator pencapaian kompetensi

Dalam penyusunan RPP, guru sudah mencantumkan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.

e) Tujuan pembelajaran

Dalam penyusunan RPP, guru sudah mencantumkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.

f) Materi pembelajaran

Dalam penyusunan RPP, guru sudah mencantumkan materi ajar atau rincian dari materi pokok yang akan diajarkan kepada peserta didik.

g) Alokasi waktu

Dalam penyusunan RPP, guru sudah mencantumkan alokasi waktu.

h) Metode dan media pembelajaran

Guru sudah mencantumkan metode dan media pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah bervariasi yaitu diskusi, tanya jawab dan resitasi/penugasan. Namun, alangkah baiknya guru juga mengembangkan metode pembelajaran yang

interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan mampu memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Metode pembelajaran yang efektif hendaknya disesuaikan dengan materi ajar, media//sumber belajar, alokasi waktu, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

i) Kegiatan pembelajaran

Guru sudah mencantumkan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran sudah diuraikan secara urut oleh guru, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

j) Penilaian hasil belajar

Dalam penyusunan RPP, guru sudah mencantumkan pedoman penilaian hasil belajar.

k) Sumber belajar

Guru sudah mencantumkan sumber belajar dalam penyusunan RPP yaitu meliputi buku ajar siswa akidah akhlak, modul hasil karya musyawarah guru akidah akhlak.

Berdasarkan langkah-langkah yang penulis jelaskan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi guru akidah akhlak dalam mendesain pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli dapat dikatakan sudah baik, karena kemampuan guru akidah akhlak dalam mendesain pembelajaran meliputi : guru memiliki kemampuan dalam menyusun silabus sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dan guru memiliki kemampuan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kedua langkah tersebut merupakan langkah

dalam mendesain pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau pengajar di sekolah.

C. Hasil Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran di MA DDI

Galang Kabupaten Tolitoli

Keberadaan guru yang profesional tidak bisa ditawar lagi. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya.

Mendesain pembelajaran juga salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena dalam desain inilah yang menentukan apakah pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan guru juga kerap menemukan siswanya mengalami hal-hal yang berbeda masing-masing dari mereka. Oleh karena itu, guru memerlukan keahlian dalam menentukan desain pembelajaran yang khusus.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang mengatakan bahwa :

Seorang guru hendaknya memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun desain pembelajaran agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Saya sendiri merupakan salah satu guru bahasa Indonesia di MA DDI Galang ini, terkadang sebelum mengajar saya terlebih dahulu memikirkan lalu mendesain se kreativitas saya sendiri karena menurut saya juga dengan kemampuan atau kreativitas yang dimiliki seorang guru, maka akan berpengaruh terhadap perencanaan atau desain pembelajaran yang telah dibuat dengan lengkap dan matang.¹²

¹² Sindi Awaliah, Guru Bahasa Indonesia "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 27 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan dan kreativitas dalam mendesain pembelajaran agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan bagi peserta didik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, kepemimpinan serta tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik. Guru kreatif adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Dalam mewujudkan proses pembelajaran yang baik, guru harus memiliki kemampuan dalam menciptakan sebuah konsep bahan ajar yang inovatif, menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang mengatakan bahwa :

Guru di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli telah berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan sebuah konsep pembelajaran yang inovatif, agar dalam proses pembelajaran siswa dapat mengerti dan memahami materi yang akan disampaikan. Akan tetapi guru di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli dihadapkan dengan kurang atau minimnya sumber bacaan, referensi, buku yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga dalam proses pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Dengan kondisi seperti ini, guru diharuskan untuk memaksimalkan sumber daya yang ada.¹³

Dari petikan wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa persoalan ini merupakan sebuah fenomena yang sungguh menyedihkan dan sekaligus sangat memprihatinkan bagi pengembangan sekolah di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, salah satu tolak ukur ketercapaiannya sebuah pembelajaran

¹³ Sindi Awaliah, Guru Bahasa Indonesia "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 27 Juli 2023.

yang baik adalah terciptanya konsep materi yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa yang di dukung oleh sumber daya buku referensi bacaan yang sesuai.

Dalam mendesain bahan ajar inovatif pada mata pelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, guru harus memahami bahwa langkah pertama yang dilakukan dalam mendesain bahan ajar inovatif adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kurikulum

Langkah pertama ini ditujukan untuk menentukan kompetensi-kompetensi yang diharapkan mampu dikuasai oleh siswa. Minimal ada lima hal mesti dipelajari sebagai berikut :

- a) Standar kompetensi, yakni kualifikasi kemampuan minimal siswa mulai dari pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- b) Kompetensi dasar, yakni kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran tertentu, misalnya akidah akhlak atau bahasa indonesia.
- c) Indikator, yakni ketercapaian hasil belajar. Indikator adalah rumusan kompetensi yang spesifik.
- d) Materi pokok, yakni sejumlah informasi utama berupa pengetahuan, keterampilan atau nilai yang di susun oleh guru sesuai dengan mata pelajaran dan tingkat kompetensi yang telah ditetapkan.
- e) Pengalaman belajar, yakni aktivitas yang didesain oleh guru supaya dilakukan oleh siswa melalaui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Dari lima poin penjelasan tentang langkah-langkah dalam mendesain bahan ajar inovatif di atas merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam menciptakan bahan ajar yang inovatif.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang mengatakan bahwa :

Kalau menurut saya, guru di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli telah mampu menciptakan bahan ajar inovatif, ini bisa dilihat dari kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Secara keseluruhan guru di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli bisa membuat RPP sebagai rencana awal yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli sudah mampu menciptakan bahan ajar yang inovatif melalui kemampuan merancang RPP. Pembuatan RPP merupakan salah satu instrumen dalam menilai kemampuan guru untuk menciptakan bahan ajar inovatif.

2. Menganalisis sumber belajar

Setelah menganalisis kurikulum, langkah selanjutnya adalah menganalisis sumber belajar. Adapun kriteria analisis terhadap sumber belajar dilakukan berdasarkan ketersediaan. Berikut petikan wawancara bersama salah satu guru MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang mengatakan bahwa :

Walaupun minim ketersediaan literature, buku referensi di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, namun pada pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Misalnya, guru bisa menggunakan sumber belajar online, jurnal, artikel yang bisa di download di internet. Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi guru untuk tidak membuat bahan ajar yang inovatif.¹⁵

¹⁴ Yuliana, Guru Sejarah Kebudayaan Islam "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli 29 Juli 2023.

¹⁵ Sindi Awaliah, Guru Bahasa Indonesia "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 27 Juli 2023.

kesempatan untuk berdiskusi dan saling bertukar pengalaman dan ilmu pengetahuan dengan temannya.¹⁶

Untuk mendukung ketercapaian guru dalam mendesain pembelajaran menyenangkan, maka penulis akan menjelaskan beberapa poin penting tentang sistematika penyusunan pembelajaran menyenangkan mulai dari pemilihan strategi, metode dan media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli sebagai berikut :

1) Menyusun materi yang menyenangkan

Materi yang menyenangkan adalah materi yang disampaikan kepada siswa tentang fakta-fakta konkrit dalam dunia nyata yang dihubungkan dengan materi-materi berdasarkan tema dalam buku ajar siswa.

2) Strategi pembelajaran menyenangkan

Salah satu strategi pembelajaran menyenangkan yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli adalah strategi kontekstual. Selain strategi tersebut ada banyak strategi yang bisa diimplementasikan oleh guru demi terwujudnya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3) Metode pembelajaran menyenangkan

Metode yang diterapkan oleh guru juga dalam proses pembelajaran juga bervariasi dan tidak monoton.

4) Media pembelajaran menyenangkan

¹⁶ Yuliana, Guru Sejarah Kebudayaan Islam "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli 29 Juli 2023.

Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli adalah media gambar, video, dan lain-lain. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi-informasi tentang ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan agama Islam.

Pembelajaran era abad 21 menggunakan paradigma pembelajaran berbasisi nilai, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya guru tidak hanya memberi tahu informasi-informasi yang dapat menunjang kemampuan kognitif siswa, tetapi guru juga harus menumbuhkan aspek sikap dan keterampilan. Salah satu aspek sikap yang harus ditanamkan oleh guru pada siswa adalah sikap toleransi. MA DDI Galang sebagai salah satu institusi pendidikan yang berada pada naungan Kementerian Agama harus merespon secara cepat program yang dirancang oleh Menteri Agama RI yakni tentang moderasi Islam. Moderasi Islam adalah sebuah konsep pemahaman Islam yang anti akan ekstrimisme, radikalisme, intoleransi dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli yang mengatakan bahwa :

Dalam konteks pembelajaran, guru mata pelajaran harus bisa mendesain materi pembelajaran agama Islam dengan menanamkan nilai-nilai toleransi toleransi yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. Nilai-nilai toleransi yang ditanamkan pada mata pelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli tidak hanya dimaknai dengan sikap toleransi dalam beragama, akan tetapi seluruh aspek kehidupan yang dihadapi oleh siswa. Misalnya perbedaan status sosial, perbedaan fisik dan lain sebagainya.¹⁷

¹⁷ Ratna Mahmud, Kepala Madrasah "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 25 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa mewujudkan sikap toleransi dalam pembelajaran merupakan bagian dari pilar pendidikan nasional yakni menekankan kesadaran tentang pentingnya hidup bersama dan mengerti keadaan orang lain.

Penggunaan sikap toleransi akan memunculkan adanya kedamaian dan kerukunan. Keadaan damai diartikan sebagai tidak adanya perang atau kerusuhan, padahal saat ini memang tidak terjadi konflik secara langsung namun yang terjadi dapat berbagai permasalahan secara internal dan pada keadaan yang masing-masing berusaha menjaga dan menahan diri, sehingga sikap toleransi perlu tetap dijaga melalui karakteristik kepribadian yang dapat memahami kemajemukan secara positif. Bisa dipastikan, toleransi mengandung unsur ketenangan dan kedamaian yang terbangun atas prinsip keterbukaan dan penghargaan yang tinggi dan mengikat pada wujud nilai persaudaraan dan kemanusiaan.

Berikut kutipan wawancara dengan salah satu guru MA DDI Kabupaten Tolitoli yaitu :

Sikap keterbukaan dalam memahami perbedaan masih menjadi pekerjaan tersulit yang dihadapi oleh guru MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli. Dalam keseharian siswa di MA DDI Galang, masih ditemukan beberapa siswa yang tidak mau menghargai temannya, kami selaku guru terus menyampaikan kepada siswa tentang pentingnya hidup bersama, saling menghargai, menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan dan sikap toleransi.¹⁸

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa meskipun pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang memiliki sikap tidak

¹⁸ Yuliana, Guru Sejarah Kebudayaan Islam "Wawancara" MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli, 29 Juli 2023.

terbuka dalam perbedaan. Namun, upaya guru di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli sudah menunjukkan adanya tingkat ketercapaian dalam penanaman nilai-nilai sikap toleransi. Hal ini terbukti dengan berhasilnya pergerakan yang dilakukan oleh guru dalam membimbing dan membina siswa sesuai dengan konsep Islam yang rahmatan lil alamin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Pentingnya kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Galang kabupaten Tolitoli yaitu guru sebagai pendidik (mencakup sebagai orang tua di sekolah dan membimbing), guru sebagai motivator dan penasehat serta guru sebagai contoh teladan.
2. Hasil kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Galang kabupaten Tolitoli, adalah peserta didik bisa menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi madrasah, pendidik juga menjadi ikon penting dalam dunia pendidikan islam, sehingga keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak peserta didik menjadi lebih baik dan berprestasi.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian yakni guru harus lebih memperhatikan cara mengajar di kelas, agar peserta didik bisa termotivasi dalam belajar, pendidik harus memberikan ilmu pengetahuan yang seimbang antara pendidikan agama dan umum, membimbing siswa agar menguasai computer, membimbing di bidang seni budaya, olahraga, dan wirausaha, agar bisa meningkatkan budaya disiplin siswa siswi MA DDI Galang kabupaten Tolitoli.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti ingin memberikan saran kepada:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran, selain itu agar dapat memahami bahwa kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran perlu di terapkan di sekolah manapun agar dapat mengembangkan siswa siswi di sekolah tersebut.
2. Bagi guru agar dapat lebih tegas dalam mengontrol dan mendidik peserta didik dan selalu menjadi contoh teladan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nur. *Kajian Ilmu Pendidikan Dan Keislaman. Jurnal An-Nur*, vol 04, no 01 (2018) 19 April 2023.
- Berdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Burgin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. I; Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Dewi Inda Sri Sandra. *Kompetensi Professional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Smp Negeri 3 Palu*, skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam), 2019.
- Febriana Rina dan Hajidin Mahmud. *Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sdn 2 Banda Aceh*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, vol 01, no 01, (2016). 20 April 2023.
- Habibullah, Nur “*Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Persoalan Karakteristik Peserta Didik*”, *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, vol 02, no 01, (2020). 20 April 2023.
- Ismail, Muh. Ilyas. “*Kinerja dan Kompetensi Guru*”, *Jurnal lentera Pendidikan*, vol 13, no 1, (2010). 23 April 2023
- Kanu, Ratna. *Penerapan Metode Terjemah Dalam Menghapal Hadist Pada Anak Usia Dini Di TK islam terpadu Qurrota A'Yun Tinggede Palu*, Skripsi (Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Bahasa Arab), 2022.
- Weni, Kurniawati. *desain perencanaan pembelajaran*, *jurnal An-Nur kajian pendidikan dan ilmu keislaman*, Vol 07, No 01, (2021).
- Margono S, *penelitian pendidikan*, Cet II; Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000.
- Miles Matthew B. dan Hubrtman, A. Michael, *kualitatif dan analisis data*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul *Analisis kualitatif buku tentang metode-metode baru*, Cet I; Jakarta: UI Press, 2015
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: kencana, 2015.

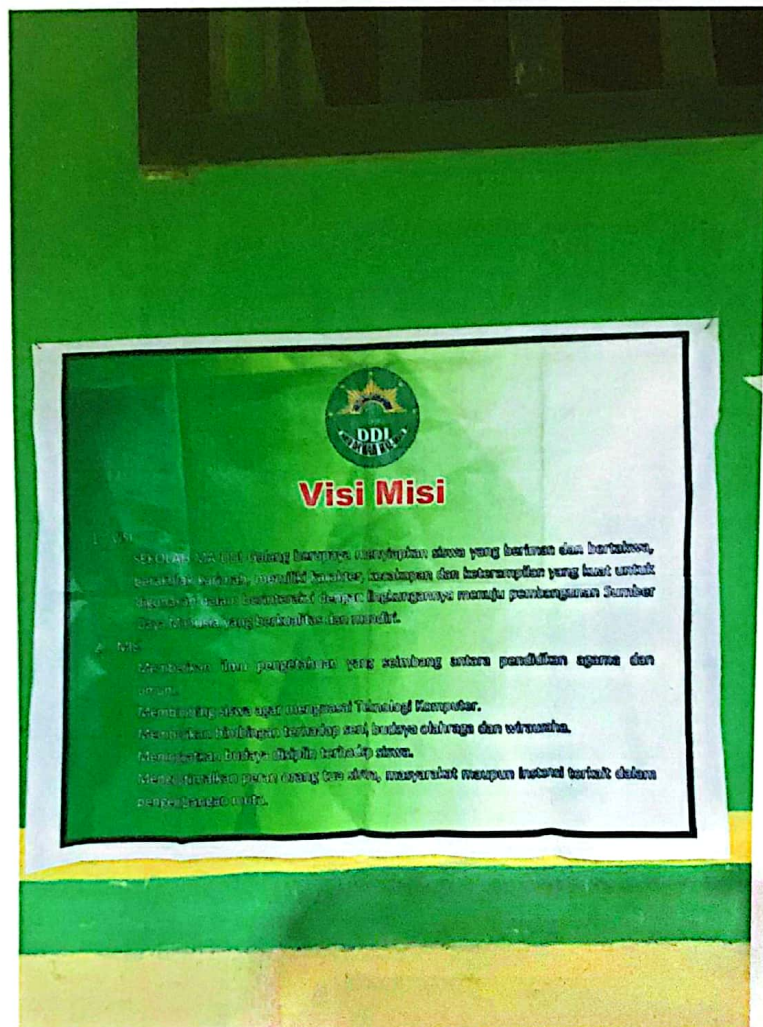
- Nurhasan, *Pendidikan Agama Islam*, Universitas Sriwijaya, Cet II, 2011.
- Pianda Didi, *Kinerja Guru*, Jawa Barat, CV Jejak, Cet 1, 2018.
- Putrawangsa, Susilahudin. *Desain Pembelajaran*, Mataram: CV, Reka Karya Amerta, Cet I, 2018.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin Antasari Press, 2011.
- Riadi, Akhmad. *Kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran*, Jurnal Kopertais Wilaya Kalimantan.
- Sahir Syafrida, Hafni. *Metodologi Penelitian*, Cet, I: Jogjakarta; Kbm Indonesia 2021
- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I; Bandung; Citapustaka Media 2007.
- Setyosari, Punaji. Jakarta timur, PT Bumi Aksara, Cet 1, 2020.
- Siregar, Yulinda. "Kompetensi Guru dalam Bidang Strategi Perencanaan dan Pembelajaran Matematika" *Jurnal Formatif*, vol 03, no 01, (2023). 25 April 2023
- Sitaasih, Desak Ketut. "Supervise Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran di SD", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol 022, no 02, (2020). 25 April 2023.
- Sukmadinata Nana, Syodiah, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 8; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suhartono, Irwan. *Metode Penelitian Sosial*, Cet, V: Bandung; Remaja Rosdakarya, 2001.
- Surakhmad, Winarto. *Dasar-Dasar Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed. IV; Bandung: Tarsito, 1978.
- Wangsa Susilahudin, Putra. *Desain Pembelajaran*, Mataram, CV Reka Karya Amerta, Cet 1, 2018.

D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I



Gambar 1.1

Profil sekolah MA DDI GALANG Kabupaten Tolitoli



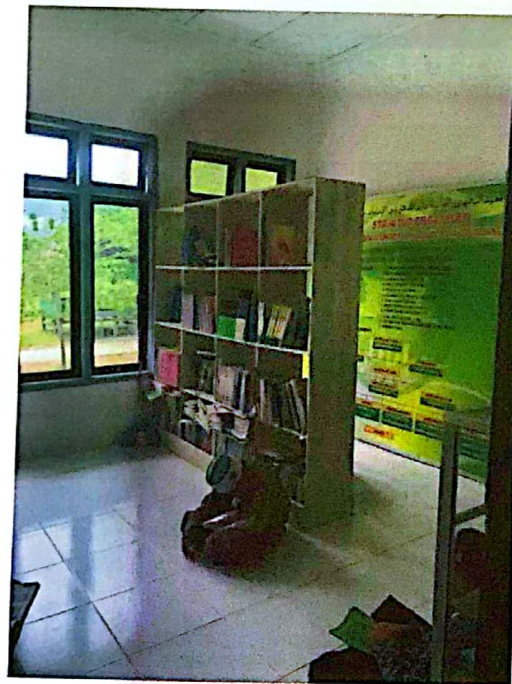
Gambar 1.2

Visi Misi MA DDI GALANG Kabupaten Tolitoli



Gambar 1.3

Mushollah MA DDI GALANG Kabupaten Tolitoli



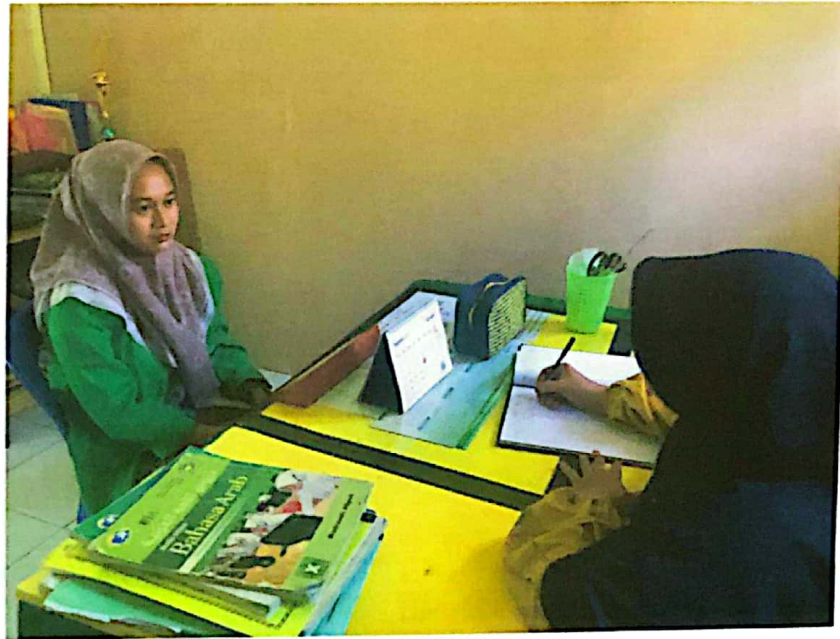
Gambar 1.4

Perpustakaan MA DDI GALANG Kabupaten tolitoli



**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH DDI GAYANG
TAHUN AJARAN 16 - 17
17, Teras Lantai 5a, 14b, 14c, 14d, 14e, 14f, 14g, 14h, 14i, 14j, 14k, 14l, 14m, 14n, 14o, 14p, 14q, 14r, 14s, 14t, 14u, 14v, 14w, 14x, 14y, 14z, 15a, 15b, 15c, 15d, 15e, 15f, 15g, 15h, 15i, 15j, 15k, 15l, 15m, 15n, 15o, 15p, 15q, 15r, 15s, 15t, 15u, 15v, 15w, 15x, 15y, 15z, 16a, 16b, 16c, 16d, 16e, 16f, 16g, 16h, 16i, 16j, 16k, 16l, 16m, 16n, 16o, 16p, 16q, 16r, 16s, 16t, 16u, 16v, 16w, 16x, 16y, 16z, 17a, 17b, 17c, 17d, 17e, 17f, 17g, 17h, 17i, 17j, 17k, 17l, 17m, 17n, 17o, 17p, 17q, 17r, 17s, 17t, 17u, 17v, 17w, 17x, 17y, 17z, 18a, 18b, 18c, 18d, 18e, 18f, 18g, 18h, 18i, 18j, 18k, 18l, 18m, 18n, 18o, 18p, 18q, 18r, 18s, 18t, 18u, 18v, 18w, 18x, 18y, 18z, 19a, 19b, 19c, 19d, 19e, 19f, 19g, 19h, 19i, 19j, 19k, 19l, 19m, 19n, 19o, 19p, 19q, 19r, 19s, 19t, 19u, 19v, 19w, 19x, 19y, 19z, 20a, 20b, 20c, 20d, 20e, 20f, 20g, 20h, 20i, 20j, 20k, 20l, 20m, 20n, 20o, 20p, 20q, 20r, 20s, 20t, 20u, 20v, 20w, 20x, 20y, 20z, 21a, 21b, 21c, 21d, 21e, 21f, 21g, 21h, 21i, 21j, 21k, 21l, 21m, 21n, 21o, 21p, 21q, 21r, 21s, 21t, 21u, 21v, 21w, 21x, 21y, 21z, 22a, 22b, 22c, 22d, 22e, 22f, 22g, 22h, 22i, 22j, 22k, 22l, 22m, 22n, 22o, 22p, 22q, 22r, 22s, 22t, 22u, 22v, 22w, 22x, 22y, 22z, 23a, 23b, 23c, 23d, 23e, 23f, 23g, 23h, 23i, 23j, 23k, 23l, 23m, 23n, 23o, 23p, 23q, 23r, 23s, 23t, 23u, 23v, 23w, 23x, 23y, 23z, 24a, 24b, 24c, 24d, 24e, 24f, 24g, 24h, 24i, 24j, 24k, 24l, 24m, 24n, 24o, 24p, 24q, 24r, 24s, 24t, 24u, 24v, 24w, 24x, 24y, 24z, 25a, 25b, 25c, 25d, 25e, 25f, 25g, 25h, 25i, 25j, 25k, 25l, 25m, 25n, 25o, 25p, 25q, 25r, 25s, 25t, 25u, 25v, 25w, 25x, 25y, 25z, 26a, 26b, 26c, 26d, 26e, 26f, 26g, 26h, 26i, 26j, 26k, 26l, 26m, 26n, 26o, 26p, 26q, 26r, 26s, 26t, 26u, 26v, 26w, 26x, 26y, 26z, 27a, 27b, 27c, 27d, 27e, 27f, 27g, 27h, 27i, 27j, 27k, 27l, 27m, 27n, 27o, 27p, 27q, 27r, 27s, 27t, 27u, 27v, 27w, 27x, 27y, 27z, 28a, 28b, 28c, 28d, 28e, 28f, 28g, 28h, 28i, 28j, 28k, 28l, 28m, 28n, 28o, 28p, 28q, 28r, 28s, 28t, 28u, 28v, 28w, 28x, 28y, 28z, 29a, 29b, 29c, 29d, 29e, 29f, 29g, 29h, 29i, 29j, 29k, 29l, 29m, 29n, 29o, 29p, 29q, 29r, 29s, 29t, 29u, 29v, 29w, 29x, 29y, 29z, 30a, 30b, 30c, 30d, 30e, 30f, 30g, 30h, 30i, 30j, 30k, 30l, 30m, 30n, 30o, 30p, 30q, 30r, 30s, 30t, 30u, 30v, 30w, 30x, 30y, 30z, 31a, 31b, 31c, 31d, 31e, 31f, 31g, 31h, 31i, 31j, 31k, 31l, 31m, 31n, 31o, 31p, 31q, 31r, 31s, 31t, 31u, 31v, 31w, 31x, 31y, 31z, 32a, 32b, 32c, 32d, 32e, 32f, 32g, 32h, 32i, 32j, 32k, 32l, 32m, 32n, 32o, 32p, 32q, 32r, 32s, 32t, 32u, 32v, 32w, 32x, 32y, 32z, 33a, 33b, 33c, 33d, 33e, 33f, 33g, 33h, 33i, 33j, 33k, 33l, 33m, 33n, 33o, 33p, 33q, 33r, 33s, 33t, 33u, 33v, 33w, 33x, 33y, 33z, 34a, 34b, 34c, 34d, 34e, 34f, 34g, 34h, 34i, 34j, 34k, 34l, 34m, 34n, 34o, 34p, 34q, 34r, 34s, 34t, 34u, 34v, 34w, 34x, 34y, 34z, 35a, 35b, 35c, 35d, 35e, 35f, 35g, 35h, 35i, 35j, 35k, 35l, 35m, 35n, 35o, 35p, 35q, 35r, 35s, 35t, 35u, 35v, 35w, 35x, 35y, 35z, 36a, 36b, 36c, 36d, 36e, 36f, 36g, 36h, 36i, 36j, 36k, 36l, 36m, 36n, 36o, 36p, 36q, 36r, 36s, 36t, 36u, 36v, 36w, 36x, 36y, 36z, 37a, 37b, 37c, 37d, 37e, 37f, 37g, 37h, 37i, 37j, 37k, 37l, 37m, 37n, 37o, 37p, 37q, 37r, 37s, 37t, 37u, 37v, 37w, 37x, 37y, 37z, 38a, 38b, 38c, 38d, 38e, 38f, 38g, 38h, 38i, 38j, 38k, 38l, 38m, 38n, 38o, 38p, 38q, 38r, 38s, 38t, 38u, 38v, 38w, 38x, 38y, 38z, 39a, 39b, 39c, 39d, 39e, 39f, 39g, 39h, 39i, 39j, 39k, 39l, 39m, 39n, 39o, 39p, 39q, 39r, 39s, 39t, 39u, 39v, 39w, 39x, 39y, 39z, 40a, 40b, 40c, 40d, 40e, 40f, 40g, 40h, 40i, 40j, 40k, 40l, 40m, 40n, 40o, 40p, 40q, 40r, 40s, 40t, 40u, 40v, 40w, 40x, 40y, 40z, 41a, 41b, 41c, 41d, 41e, 41f, 41g, 41h, 41i, 41j, 41k, 41l, 41m, 41n, 41o, 41p, 41q, 41r, 41s, 41t, 41u, 41v, 41w, 41x, 41y, 41z, 42a, 42b, 42c, 42d, 42e, 42f, 42g, 42h, 42i, 42j, 42k, 42l, 42m, 42n, 42o, 42p, 42q, 42r, 42s, 42t, 42u, 42v, 42w, 42x, 42y, 42z, 43a, 43b, 43c, 43d, 43e, 43f, 43g, 43h, 43i, 43j, 43k, 43l, 43m, 43n, 43o, 43p, 43q, 43r, 43s, 43t, 43u, 43v, 43w, 43x, 43y, 43z, 44a, 44b, 44c, 44d, 44e, 44f, 44g, 44h, 44i, 44j, 44k, 44l, 44m, 44n, 44o, 44p, 44q, 44r, 44s, 44t, 44u, 44v, 44w, 44x, 44y, 44z, 45a, 45b, 45c, 45d**





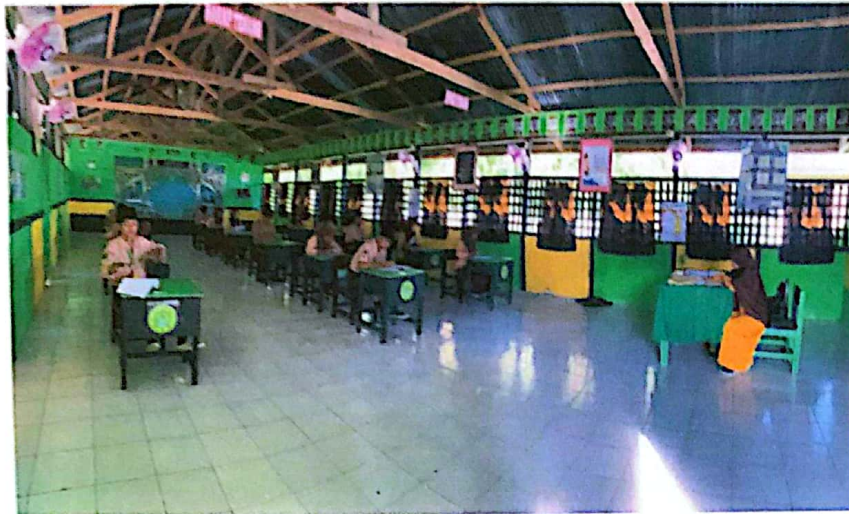
Gambar 1.6

Wawancara bersama Kepsek MA DDI GALANG Kabupaten Tolitoli



Gambar 1.7

Wawancara bersama guru Akidah Akhlak MA DDI GALANG Kabupaten Tolitoli



Gambar 1.8

Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI MA DDI GALANG Kabupaten Tolitoli



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Anrini A Nahir	NIM	: 191010125
TTL	: Duinggis, 28 agustus 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama islam	Semester	: VIII
Alamat	: Jl.malontara	HP	: 082291172615
Judul	: Pentingnya kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran di madrasah Istiqamah Duinggis kab. tolitoli		

☒ Judul I 9/3/23

Pentingnya kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran di madrasah Mts Istiqamah Duinggis kab. Tolitoli

☐ Judul II

Pengaruh prestasi guru di bidang rohani, dalam meningkatkan minat siswa terhadap kemampuan belajar di Mts Istiqamah Duinggis kab. Tolitoli

☐ Judul III

Strategi guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan sikap toleransi beragama kepada siswa Mts Istiqamah Duinggis kab. Tolitoli

Palu, 09 Maret 2023

Mahasiswa,

Anrini A Nahir
NIM.191010125

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya Buat proposal & Diskusikan ke

Pembimbing I: *Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd*

Pembimbing II: *Drs. Muhammad Nur Kotompot, M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjakir Lobud, S.Ag.M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1098 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

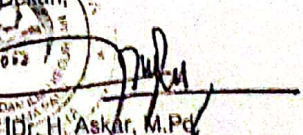
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Anrini A. Nahir
- NIM : 191010125
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : PENTINGNYA KOMPETENSI GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN DI MADRASAH MTS ISTIQAMAH DUNGINGIS KAB. TOLITOLI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 31 Maret 2023
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2791 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2023

Sigi, 15 Juli 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala DDI Galang Kabupaten Tolitoli

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Anrini A.Nahir
NIM : 191010125
Tempat Tanggal Lahir : Dungingis, 28 Agustus 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Malontara
Judul Skripsi : PENTINGNYA KOMPETENSI GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA DDI GALANG KABUPATEN TOLITOLI
No. HP : 082291172615

Dosen Pembimbing :

1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, tanggal 14 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Anrini A. Nahir
NIM : 19.1.01.0125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Judul Proposal Skripsi : Pentingnya Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli
Pembimbing : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
II. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
Penguji : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	7	1. Tambahkan v/s sub
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		2. Sub bab
3.	METODOLOGI		2. Metodologi
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	87	
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 14 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 14 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Anrini A. Nahir
NIM : 19.1.01.0125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Judul Proposal Skripsi : Pentingnya Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran di MA DDI Galang Kabupaten Tolitoli
Pembimbing : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
II. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
Penguji : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	1	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	05	
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 14 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 19670110 199203 1 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Anrini A. Nahir
NIM : 19.1.01.0125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Judul Proposal Skripsi : Pentingnya Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran di MA DDI
Gaiang Kabupaten Tolitoli
Tgl / Waktu Seminar : 14 Juli 2023/14.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	G. P. Rizki	191010002	8 / PAI	G. P. Rizki	
2.	Aminur Fadillah Salam	201010019	6 / PAI	Aminur	
3.	Al-Ah' dina	201010014	6 / PAI	Al-Ah' dina	
4.	Rohayu	201010026	6 / PAI	Rohayu	
5.	FADILA ABAR	191010099	8 / PAI	Fadila	
6.	NUR IKH ANIYANTI	191010088	8 / PAI	Nur Ikh	
7.	Hisriah	191010078	8 / PAI	Hisriah	
8.	Selly Ayu Amanda	191010096	8 / PAI	Selly Ayu	
9.	Anisa. H. Sahundik	191010127	8 / PAI	Anisa. H.	

Sigi, 14 Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 19670110 199203 1 003

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax: 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 237/Un. 24/F.I/PP.00.9/01/2024 Sigi, Januari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I
2. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
3. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
4. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
5. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Anrini A. Nahir
NIM : 191010125
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENTINGNYA KOMPETENSI GURU DALAM MENDESAIN
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA DDI GALANG KABUPATEN
TOLITOLI

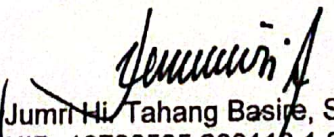
dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan
pada :

Hari/tanggal : Senin, 5 Februari 2024
Jam : 08:30 S/d Selesai
Ruang Sidang : Ruang Sidang D
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).



**YAYASAN AR-RAHMAN
PESANTREN TAKHASSUSIL ALIYAH DDI SABANG
MADRASAH ALIYAH DDI GALANG
KECAMATAN GALANG, KABUPATEN TOLITOLI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**
*Jalan Poros Pantai No. 148 Desa Sabang
email: maddigalang@gmail.com Kode Pos : 94561*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 75/MA-DDI/DS/VIII/2023

Sehubungan dengan surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU Nomor: 2791/Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023, hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi tertanggal 25 Juli 2023, maka MA DDI Galang dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : ANRIANI A.NAHIR
NIM : 191010125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di MA DDI Galang pada Tanggal 25 Juli 2023 s/d 25 Agustus 2023 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul **"PENTINGNYA KOMPETENI GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA DDI GALANG KABUPATEN TOLITOLI"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sabang, 31 Agustus 2023

PLT Kepala Madrasah



RATNA MAHMUD, S.Pd.I
NIP. 198702182014122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Anrini A Nahir
Tempat Tanggal Lahir : Duinggis, 28 Agustus 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Btn Pengawu Blok Ac, No. 1



B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah

Nama : Anwar D Nahir
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jln. Madako trans Sulawesi

2. Ibu

Nama : Nilawati Ridwan
Agama : Islam
Pekerjaan : URT
Alamat : Jln. Madako Trans Sulawesi

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. TK Kasih Ibu Kecamatan Dakopemean, tamat Tahun 2007
2. SDN 1 Duinggis, tamat Tahun 2013
3. MTS Istiqamah Duinggis, tamat Tahun 2016
4. MAN Tolitoli, tamat Tahun 2019